

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukannya penelitian. Dalam memperoleh data dan informasi yang di butuhkan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait dengan data mengenai loyalitas nasabah dan data-data lainnya yang terkait di Bank Syariah Mandiri KC 16 Palembang.

B. Jenis dan Sumber Data

A. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dari informasi yang diperoleh dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan sekunder.

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subyek.

- B. Jenis Data.** Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur

(*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan.⁴⁷

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini dilakukan dengan menyebarkan lembar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian, penelitian ini dilakukan kepada nasabah Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang.

Adapun Skala ukuran yang digunakan oleh penulis untuk menghitung jawaban skor responden adalah menggunakan Skala Likert.⁴⁸

⁴⁷ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: IdeaPress, 2018), hlm. 199

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2016), hlm. 142

Tabel 3.1

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Adapun pada tabel. 3.1 merupakan gambaran penilaian pada kuisisioner yang akan dibagikan penulis.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.⁴⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁵⁰

⁴⁹ *Ibid*, hal. 62

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, tumbuh-tumbuhan, hewan, udara, gejala, nilai peristiwa, dan sebagainya, hingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵¹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Gadai Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang pada tahun 2019 yaitu sebanyak 45 nasabah.
2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵² Teknik Sampel yang penulis pilih adalah Sampling Jenuh. Dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵³ Sampel yang diambil adalah seluruh nasabah Gadai Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang tahun 2019 yaitu 45 nasabah.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal.137

⁵¹ *Ibid*, hal. 91

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 116

⁵³ *Ibid*, hal. 118

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable adalah

1. Variabel Dependen (Y) atau biasa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁴ Dalam penelitian ini variabel *dependen* nya adalah loyalitas nasabah dalam memilih produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang.
2. Variabel Independen (X) atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).⁵⁵

Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

⁵⁴ *Ibid*, hal. 59

⁵⁵ *Ibid*, hal. 59

Tabel 3.2**Definisi Operasional Variabel**

Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Relationship Marketing</i> (X1)	Suatu hubungan yang diciptakan oleh suatu perusahaan dengan nasabah agar terciptanya hubungan yang baik dengan nasabah sehingga menumbuhkan dampak positif bagi perusahaan tersebut.	<ol style="list-style-type: none">1. Kepercayaan2. Komitmen3. Komunikasi	Diukur dengan menggunakan <i>Skala Likert</i>
Nilai Taksiran (X2)	Nilai atau harga perkiraan tertentu yang akan dijadikan jaminan yang didasari pada harga jadi di pasar dan peraturan yang berlaku pada masa tertentu.	<ol style="list-style-type: none">1. Taksiran Lebih Tinggi2. Sesuai Harga Pasar3. Penaksiran Sesuai Karatase atau Berat Emas	Diukur dengan menggunakan <i>Skala Likert</i>
Undian Berhadiah (X3)	Tawaran kepada konsumen untuk memenangkan seperti uang tunai, perjalanan wisata, ataupun suatu barang sebagai imbalan atau pembelian suatu barang tertentu.	<ol style="list-style-type: none">1. Undian Berhadiah Manarik2. Undian Bersifat Transparan3. Adanya Kesempatan Bagi Nasabah Untuk Mendapatkan Hadiah4. Waktu Pelaksanaan Undian Jelas	Diukur dengan menggunakan <i>Skala Likert</i>

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini biasanya akan digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, maupun rasio. Salah satunya ordinal yaitu skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan objek atau kejadian ke dalam kelompok yang terpisah untuk menunjukkan kesamaan atau perbedaan ciri tertentu dengan urutan.⁵⁶ Uji normalitas data ini menggunakan Test Of Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS Versi 21. Uji ini dinyatakan normal jika Signifikansi > 0,05.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas ini menggunakan metode bresch-pagan-godfrey (BPG) dimana nilai Chi Square hitung < Chi Square tabel agar tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁵⁶ Muhajirin dan Maya Panorama, *Op.Cit.*, hal. 239

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikoleniaritas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksesuaian varian dan residual untuk semua pengamatan model regresi. Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, untuk mengetahui adanya multikoleniaritas dari nilai toleransinya dan lawannya atau varians. Untuk mengambil keputusan dalam menentukan ada tidaknya ultikolineritas yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5 tidak terdpat masalah ultikolinearitas.

d) Uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebaai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS 21.0 dengan

menggunakan metode lagrange multiplier (LM), dimana nilai Chi Square hitung harus lebih kecil < Chi Square tabel.

G. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan uji yang digunakan dalam memodelkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dengan jumlah variabel independennya lebih dari satu variabel.⁵⁷

Persamaan linier dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Loyalitas Nasabah pada produk gadai emas
- X1 : *Relationship Marketing*
- X2 : Nilai Taksiran
- X3 : Undian Berhadiah
- b1 : Koefisien regresi variabel antara X1 dan Y
- b2 : Koefisien regresi variabel antara X2 dan Y
- b3 : Koefisien regresi variabel antara X3 dan Y
- a : Konstanta
- e : Error

⁵⁷ Sofian, Lien dan Heri, *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 29

H. Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.⁵⁸

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Adapun kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikan lebih besar dari pada tingkat keyakinan 0,05 ($\alpha=5\%$) dan nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka seluruh variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.
2. Jika tingkat signifikan lebih kecil dari pada tingkat keyakinan 0,05 ($\alpha=5\%$) dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.

⁵⁸ Muhajirin dan Maya Panorama, *Op.Cit.*, hal. 242

2. Uji t

Uji t pada dasarnya merupakan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis diterima
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan signifikan

- a) Jika signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak.
 - b) Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- ## 3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai 1 ($0=R^2=1$). Jika $R^2=1$ berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variasi Y secara bersama-sama

adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.⁵⁹

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang disebarakan kepada responden. Instrumen yang dibuat sebelum disebarakan kepada responden yang menjadi sampel penelitian harus dilakukan uji validitas melalui analisis faktor dengan bantuan SPSS 21.0, agar daftar pertanyaan yang dibuat tersebut benar-benar mampu menguak data sehingga mampu menjawab permasalahan hingga tujuan penelitian tercapai.

1. Uji Validitas dimaksudkan untuk memastikan seberapa baik suatu instrument mengukur konsep yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur secara tepat dan benar, dengan mempergunakan instrumen penelitian yang memiliki

⁵⁹ Imam Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006), hal. 125-137

validitas yang tinggi, hasil penelitian mampu menjelaskan masalah penelitian sesuai dengan keadaan atau kejadian yang sebenarnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah ketepatan atau ketepatan instrumen pengukur. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan ketepatan pengukuran, apabila pengukuran dilakukan pada objek sama berulang kali dengan instrumen yang sama. Untuk menilai reliabilitas, digunakan rumus Alpha Cronbach yang dihitung dengan SPSS 21.0. Sebuah instrumen memiliki reliabilitas tinggi jika nilai Cronbach's Coefficient Alpha $>0,6$ dan Cronbach's Alpha If Item Deleted $<$ Cronbach's Coefficient Alpha.